

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian dengan satu kali pengamatan pada waktu tertentu untuk menganalisa bagaimana hubungan antara tingkat kejadian kecemasan dengan asupan makan lansia pada lansia di panti UPTD Tresna Werdha Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan (Notoadmodjo, 2002).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPTD Tresna Werdha Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September 2014- Februari 2015

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia yang terdapat di UPTD Tresna Werdha Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 100 orang.

2. Sampel Penelitian

Besar sampel diperoleh dengan rumus:

$$n = \frac{\{Z_{\alpha} \sqrt{2PQ} + Z_{\beta} \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Kesalahan tipe I = 5%, hipotesis dua arah, $Z_{\alpha} = 1,96$

Kesalahan tipe II = 20%, maka $Z_{\beta} = 0,84$

P_2 = proporsi pajanan pada kelompok kasus sebesar 0,258 (Rohmawati, 2013)

$Q_2 = 1 - 0,258 = 0,742$

$Q_1 = 1 - 0,60 = 0,40$

P_2 = proporsi pajanan pada kelompok kasus sebesar 0,60 (Rohmawati, 2013)

$P = (P_1 + P_2)/2 = 0,606 + 0,258/2 = 0,735$

$Q = 1 - P = 1 - 0,735 = 0,265$

$$n = \frac{\{Z_{\alpha} \sqrt{2PQ} + Z_{\beta} \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = \frac{\{1,96 \sqrt{2 \cdot 0,735 \cdot 0,265} + 0,84 \sqrt{0,606 \cdot 0,258 + 0,258 \cdot 0,742}\}^2}{(0,606 - 0,258)^2}$$

$$n = \frac{\{1,96 \sqrt{0,389} + 0,84 \sqrt{0,156 + 0,191}\}^2}{(0,348)^2}$$

$$n = \frac{\{1,96 \cdot 0,623 + 0,84 \cdot 0,589\}^2}{(0,348)^2} \quad n = 25$$

Pada penelitian ini digunakan *total sampling* yaitu dengan mengambil semua lansia yang ada di UPTD Pelayanan Terpadu Tresna Werdha Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- 1) Masih bisa berkomunikasi dengan baik dan tercatat di wilayah tersebut
- 2) Lansia yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

- 1) Lansia yang mengalami penurunan daya ingat (gangguan penurunan kognitif dinilai dengan kuesioner MMSE)
- 2) Lansia yang menderita penyakit kronis yang membutuhkan diet khusus
- 3) Mengonsumsi obat antiansietas.

3.5 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecemasan lansia

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah asupan makan lansia.

3.6. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Skala	Alat Ukur
Kecemasan pada lansia	kondisi dimana seseorang mengalami perasaan khawatir berlebihan yang dirasakan oleh	Ordinal	Kuesioner <i>T-Mas</i> a. cemas b. tidak cemas skor < 20 = tidak

	lansia dengan menggunakan kuesioner <i>T-Mas</i>		cemas skor > 20 = cemas
Asupan Energi	Banyaknya makanan dan minuman yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan energi dalam satu hari dengan menggunakan form <i>food recall</i> 24 jam (Supriasa, 2001)	Ordinal	a. Cukup b. Lebih cukup = bila TKG < 110% lebih = bila TKG > 110%
Asupan Protein	Banyaknya makanan dan minuman yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan protein dalam satu hari dengan menggunakan form <i>food recall</i> 24 jam (Supriasa, 2001)	Ordinal	a. Kurang b. Cukup kurang = bila TKG < 80% cukup = bila TKG > 80%
Asupan Lemak	Jumlah asupan lemak responden per hari dalam satu minggu terakhir yang dinilai menggunakan form <i>food recall</i> 24 jam (Herviani, 2004)	Ordinal	a. Cukup b. Lebih cukup = bila TKG < 110% lebih = bila TKG > 110%
Asupan Karbohidrat	Jumlah asupan karbohidrat ke dalam tubuh yang berasal dari makanan oleh subjek yang diukur dengan menggunakan form <i>food recall</i> 24 jam (Herviani, 2004)	Ordinal	a. Kurang b. Cukup cukup = bila TKG < 110% lebih = bila TKG > 110%

Asupan Serat	Sebagai bagian dari integral dari bahan pangan yang dikonsumsi sehari-hari dengan sumber utama dari tanaman, sayur-sayuran, sereal, buah-buahan, kacang-kacangan (Meyer, 2004).	Ordinal	<p>a. Kurang b. Cukup</p> <p>kurang= bila TKG <80% cukup= bila TKG > 80%</p>
--------------	---	---------	--

3.7 Pengumpulan Data

Jenis Data yang digunakan pada penelitian ini :

- a. Data primer ialah data yang berasal dari subyek penelitian meliputi kecemasan lansia dan asupan makan, karakteristik subyek dan ada/tidaknya gangguan kognitif lansia diperoleh dengan kuesioner yang diambil pada waktu tersebut.
- b. Data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan data lansia yang ada di Panti Tresna Werdha Natar Lampung Selatan.

3.8 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Form identitas subyek
- b. Kuesioner T-MAS: untuk mengetahui kecemasan pada lansia.
- c. Form food recall 2X 24 jam: untuk menilai asupan makan lansia yang meliputi asupan energi, protein, karbohidrat, lemak dan serat.

- d. Kuesioner MMSE : untuk mengetahui/*skrinning* ada atau tidaknya gangguan kognitif pada lansia.

3.9 Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah kedalam bentuk bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah menggunakan data *software* statistik.

Kemudian, proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri dari beberapa langkah:

- a. Koding, untuk mengkonversikan (menerjemahkan) data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.
- b. *Data entry*, memasukan data ke dalam komputer.
- c. Verifikasi, melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam komputer.
- d. Output komputer, hasil analisis yang telah dilakukan komputer kemudia dicetak.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan variabel penelitian.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dikarenakan variabel-variabel dalam penelitian ini berskala katagorik maka analisa ini dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* apabila uji *chi-square* tidak terpenuhi maka dilakukan uji *fisher* atau uji *kolmogorov-smrnov*.

Bila nilai probabilitas $p < 0,05$ maka signifikan, dengan kata lain variabel jumlah tingkat kecemasan lansia dapat dihubungkan dengan asupan makan lansia. Bila nilai $\geq 0,05$ maka tidak signifikan dengan kata lain variabel tersebut tidak ada hubungan antara asupan makan lansia dengan kecemasan lansia.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu sistem nilai normal, yang harus dipatuhi oleh peneliti saat melakukan aktivitas penelitian yang melibatkan responden, meliputi keuntungan dari penelitian tersebut, dan resiko yang didapatkan (Polit & Hurgler, 2005). Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari *Ethical Clearance* Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dan pada saat pengambilan data telah mendapatkan *informed consent* dari subyek penelitian.

3.11 Alur Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada Agustus 2014 di UPTD Pelayanan Terpadu Sosial Lanjut Usia Trensa Werdha terletak di Jalan Sitara

Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini dimulai dengan penyaringan sampel menggunakan MMSE untuk menyingkirkan kriteria eksklusi pada sampel, dari pemeriksaan MMSE didapatkan MMSE di dapatkan 30 lansia yang berada di Wisma Isolasi memiliki nilai <18, 26 lansia berusia < 60 tahun, 10 lansia mengalami cacat fisik seperti stroke, amputasi dan gangguan psikis, sehingga teknik sampel dilakukan dengan total sampling yang berjumlah 40 lansia.